

## BAB III

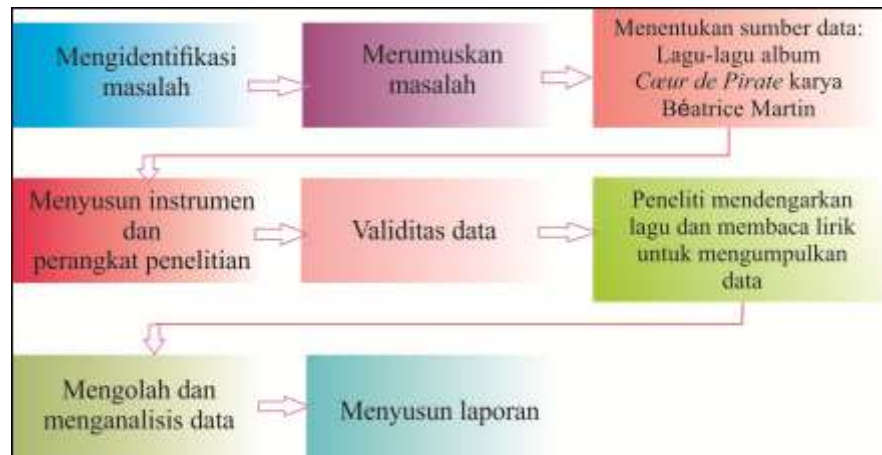
### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang termasuk ke dalam penelitian berbahasa. Arikunto (2013, p.3) menyatakan bahwa yang dimaksud penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Moleong (2012, p.13) menjelaskan bahwa data dalam penelitian deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, penelitian ini akan menghasilkan kata-kata, gambar, kutipan-kutipan yang memberikan sebuah gambaran dalam penyajian penelitian. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini tidak berupa angka-angka melainkan berupa deskripsi, gambaran hubungan antara fenomena yang dikaji. Dalam penelitian ini data yang akan dideskripsikan adalah gaya bahasa kiasan dan fungsi gaya bahasa yang terdapat pada lagu-lagu dalam album *Cœur de Pirate*.

Bungin (2011, p.67) mengungkapkan bahwa desain penelitian kualitatif itu adalah peneliti sendiri, sehingga peneliti yang paham pula penelitian yang akan dilakukan. Kemudian menurut Nazir (2011, p.84) berpendapat bahwa desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Mengacu pada definisi tersebut, maka penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analisis. Desain analisis ini dikerjakan untuk menemukan fakta melalui interpretasi yang tepat yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara apa adanya dari sebuah permasalahan penelitian.

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, berikut ini adalah desain penelitian dalam penelitian ini:



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

## 3.2 Subjek dan Objek Penelitian

### 3.2.1 Subjek Penelitian

Satori dan Komariah (2014, p.46) atau subjek yang berada pada suatu wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, subjek dalam penelitian ini adalah lirik lagu yang terdapat pada album *Cœur de Pirate* karya Béatrice Martin.

### 3.2.2 Objek Penelitian

Pengambilan objek penelitian yang digunakan merupakan sampel purposif, yakni sampel ini berfokus pada subjek terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi mendalam. Sebelum sampel terpilih, peneliti menghimpun sejumlah informasi tentang sub-sub unit dan subjek di dalam unit kasus yang akan diteliti (Sukmadinata, 2012, p.254).

Objek dalam penelitian ini adalah lirik-lirik lagu yang terdapat dalam album *Cœur de Pirate*. Album ini terdapat 12 lagu, 1 lagu instrumen, 11 lagu yang memiliki lirik, yakni; *Le Long Du Large*, *Comme Des Enfants*, *Berceuse*, *Printemps*, *Francis*, *Intermission*, *Ensemble*, *C'était Salement Romantique*, *La Vie Est Ailleurs*, *Pour Un Infidèle*, *Corbeau*, dan *Fondu Au Noir*. Pada 12 lagu tersebut, ada 4 lagu yang menjadi andalan *Cœur de pirate* dalam album ini, yaitu

*Comme Des Enfants, Ensemble, Pour Un Infidèle, dan Francis.* Album yang diberi nama sesuai dengan nama penyanyinya ini rilis pada 16 september 2008, Cœur de Pirate telah menghabiskan 80 minggu di tangga lagu Niels Soundscan Kanada dan dalam Félix Awards 2009 Album ini memenangkan kategori Debut Artist of The Year. Lagu Ensemble menarik perhatian penduduk Amerika Serikat, ketika François Vachon seorang fotografer dari Quebec menggunakan lagu tersebut sebagai soundtrack video Youtube dengan latar seorang bayi laki-laki yang sedang bermain. Kemudian lagu *Comme des enfants* yang sangat terkenal sehingga memenangkan beberapa penghargaan seperti piala Bucky pada tahun 2009 untuk penghargaan Best Reason to Learn French, pada tahun berikutnya pada penghargaan Victoires de la Musique 2010 untuk kategori Original Song of the Year. Dan masih banyak penghargaan yang lainnya. Album ini rilis di Kanada pada tahun 2008, sedangkan di Perancis rilis pada tahun berikutnya yaitu 2009.

Daftar lagu yang rilis di Kanada tahun 2008:

1. *Le long du large* (2:29)
2. *Comme des enfants* (2:51) dirilis pada 28 September 2009
3. *Fondu au noir* (2:08)
4. *Corbeau* (2:04)
5. *Berceuse* (1:57)
6. *Intermission* (2:58) lagu instrumen.
7. *Printemps* (2:25)
8. *Ensemble* (3:07) dirilis 11 Januari 2010
9. *La vie est ailleurs* (2:27)
10. *Pour un infidèle*, duet dengan Jimmy Hunt (2:31) Dirilis 8 Maret 2010
11. *Francis* (2:55) dirilis 15 november 2010
12. *C'était salement romantique* (2:52)

Daftar lagu yang rilis di Perancis tahun 2009:

1. *Le long du large* (2:29)
2. *Comme des enfants* (2:51) dirilis pada 28 September 2009
3. *Berceuse* (1:57)

4. *Printemps* (2:25)
5. *Francis* (2:55) dirilis 15 november 2010
6. *Intermission* (2:58) lagu instrumen.
7. *Ensemble* (3:07) dirilis 11 Januari 2010
8. *C'était salement romantique* (2:52)
9. *La vie est ailleurs* (2:27)
10. *Pour un infidèle*, duet dengan Julien Doré (2:31) Dirilis 8 Maret 2010
11. *Corbeau* (2:04)
12. *Fondu au noir* (2:08)

### 3.3 Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan yaitu; tahap yang pertama tahap persiapan. Tahap persiapan adalah merancang penelitian meliputi, mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, menentukan sumber data, yaitu lagu-lagu dalam album *Cœur de Pirate*, penyusunan dan penyiapan instrumen dan perangkat penelitian, hingga penyusunan dan pengajuan proposal.

Pengumpulan data menurut Satori dan Komariah (2014, p.146) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural *setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.

Tahapan selanjutnya tahapan pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti akan melaksanakan penelitian dan pengumpulan data yang terdapat dalam 11 lagu dalam album *Cœur de Pirate*.

### 3.3.1 Instrumen Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif. Dalam penelitian ini juga memerlukan beberapa instrumen dalam pelaksanaannya. Arikunto (2013, p.262) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data, berupa angket, tes, skalam bertingkat, pedoman wawancara, pedoman observasi, check-list. Penentuan metode pengumpulan data ditentukan oleh variabel, sampel, lokasi, pelaksana, biaya, dan waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa kartu data yang menjadi peran utama, di dalamnya mengadopsi teori gaya bahasa kiasan menurut Keraf (2010) kemudian didukung dengan berbagai teori lainnya dari Perancis, seperti Ricalens-Pourchot, dan Brouland. Adapun teori fungsi gaya bahasa menurut Peyroutet (1994, 2001). Kartu data digunakan dalam pengumpulan data dan pengolahan data. Adapun kartu data yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Format Kartu Data**

**Analisis Gaya Bahasa Kiasan Pada Album *Cœur de Pirate* karya Cœur de Pirate**

Judul lagu:																											
No	Lirik	Gaya Bahasa Kiasan																Ket	Fungsi Gaya Bahasa						Ket		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		1	2	3	4	5	6			

Keterangan:

#### Gaya Bahasa Kiasan

- (1) Simile
- (2) Metafora
- (3) Alegori
- (4) Personifikasi Atau Prosopopoeia
- (5) Alusi
- (6) Eponim
- (7) Epitet
- (8) Sinekdoke
- (9) Metonimia
- (10) Antonomasia
- (11) Hipalase
- (12) Ironi, Sinisme, Sarkasme
- (13) Satire
- (14) Inuendo
- (15) Antifrasis
- (16) Pun Atau Paranimasia

#### Fungsi Gaya Bahasa

- (1) Fungsi Emotif atau Ekspresif
- (2) Fungsi Konatif
- (3) Fungsi Referensial
- (4) Fungsi Puitis
- (5) Fungsi Fatis
- (6) Fungsi Metalinguistik

### 3.3.2 Metode dan Teknik Pengumpulan data

Setelah tahap pengumpulan dan pengklasifikasian data, tahap selanjutnya adalah analisis data. Untuk menganalisis data tentunya harus digunakan metode yang tepat agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Metode penelitian bahasa

adalah cara kerja yang digunakan untuk mengamati, menganalisis, dan menjelaskan masalah di dalam objek ilmu bahasa (Kesuma, 2007, p.2).

Metode analisis data adalah cara-cara khas yang ditempuh peneliti untuk memecahkan masalah satuan kebahasaan yang diangkat sebagai objek penelitian. Metode analisis data dapat dibagi menurut letak alat penentunya, yaitu metode padan dan metode agih. Metode analisis yang digunakan harus sesuai dengan satuan kebahasaan yang diangkat sebagai objek analisis. Maka dari itu, pemilihan metode yang digunakan pada penelitian ini disesuaikan dengan sifat objek yang dianalisis, yaitu gaya bahasa kiasan pada lirik lagu dalam album *Cœur de Pirate* (Kesuma, 2007, p.47).

Teknik studi pustaka menurut Zed (2004):

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks (nash) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (eyewitness),
2. Data pustaka bersifat ‘siap pakai’ (ready made). Artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.
3. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama di lapangan.
4. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statis atau tetap.

Maka dari itu, teknik yang digunakan untuk menganalisis data terdiri dari teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang digunakan adalah *teknik Bagi Unsur Langsung (BUL)*. Teknik *BUL* adalah cara analisis data dengan membagi satuan lingual data menjadi beberapa unsur yang menggunakan *daya bagi* berupa intuisi kebahasaan dan alat penentunya berupa jeda, tekanan dan lagu atau titinada tertentu (Sudaryanto, 2015, p.38).

Di dalam metode agih ada beberapa teknik lanjutan. Teknik lanjutan yang digunakan pada penelitian ini adalah *teknik baca markah*, kemudian dilanjutkan dengan *teknik ganti* atau *teknik perluas*, tergantung karakteristik data yang

dianalisis. Teknik baca markah adalah teknik analisis data dengan cara membaca penanda di dalam suatu konstruksi kalimat. Pemarkah tersebut menunjukkan kejatian lingual atau konstituen tertentu (Sudaryanto, 2015, p.129). Teknik ganti adalah teknik analisis data dengan menggantikan unsur tertentu satuan lingual yang bersangkutan (Sudaryanto, 2015, p.59). Teknik perluas adalah teknik analisis data dengan cara memperluas satuan lingual yang bersangkutan ke kanan atau ke kiri (Sudaryanto, 2015, p.69).

Kemudian untuk mencapai tujuan kedua dari penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan fungsi gaya bahasa, menggunakan metode padan referensial adalah metode yang memiliki alat penentu berupa kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa atau referen bahasa (Sudaryanto, 2015, p.15-16). Teknik dasar dalam metode padan adalah teknik *Pilah Unsur Penentu*, dan teknik lanjutnya adalah teknik *Hubung Banding Menyamakan (HBS)*. Teknik *PUP* adalah cara analisis data menggunakan alat penentu berupa mental yang didasari pengetahuan kebahasaan peneliti untuk memilah unsur satuan lingual sebuah data, yang dalam metode ini daya pilah yang digunakan adalah “daya pilah referensial”. Setelah itu digunakan teknik lanjutan yaitu teknik *HBS*, dengan mencari kesamaan di antara kedua hal yang dibandingkan (Sudaryanto, 2015, p.31- 32).

### 3.4 Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan penyelesaian dengan melakukan proses analisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian untuk mencapai tujuan dilaksanakannya penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah yang pertama mendeskripsikan jenis gaya bahasa kiasan pada album *Cœur de Pirate*; yang kedua mendeskripsikan fungsi gaya bahasa pada album *Cœur de Pirate*; dan yang ketiga implementasi gaya bahasa kiasan dan fungsi gaya bahasa yang terdapat pada album *Cœur de Pirate* karya Béatrice Martin pada pembelajaran *Sémantique*. Pada bagian ini peneliti mengklasifikasikan lirik-lirik tersebut kedalam jenis-jenis gaya bahasa kiasan menurut Keraf (2010) dan mengkalisikasikan fungsi-fungsi gaya bahasa menurut Peyroutet (1994, 2001) yang terdapat dalam lirik tersebut. Dalam mencapai tujuan ini, peneliti menggunakan metode padan referensial ditunjang oleh teknik



dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang digunakan adalah *teknik Bagi Unsur Langsung (BUL)*. Teknik *BUL* adalah cara analisis data dengan membagi satuan lingual data menjadi beberapa unsur yang menggunakan *daya bagi* berupa intuisi kebahasaan dan alat penentunya berupa jeda, tekanan dan lagu atau titinada tertentu (Sudaryanto, 2015, p.38). Di dalam metode agih ada beberapa teknik lanjutan. Teknik lanjutan yang digunakan pada penelitian ini adalah *teknik baca markah*, kemudian dilanjutkan dengan *teknik ganti* atau *teknik perluas*, Teknik dasar dalam metode padan adalah teknik *Pilah Unsur Penentu (PUP)*, dan teknik lanjutnya adalah teknik *Hubung Banding Menyamakan (HBS)*.

Dalam menganalisis data, peneliti memadankan setiap data yang berupa lirik-lirik dari setiap lagu pada album *Cœur de Pirate* karya Béatrice Martin yang telah terkumpul untuk dianalisis sesuai dengan gaya bahasa kiasan dan fungsi gaya bahasa yang telah dipisah sesuai dengan urutan lagu. Kemudian dengan teknik (PUP) akan memilah unsur mana yang menjadi penentu indikator gaya bahasa kiasan dan fungsi gaya bahasa yang terkandung pada setiap lirik lagu. Selanjutnya peneliti akan menggunakan teknik HBS untuk menetapkan data yang telah dipilah apakah tuturan-tuturan tersebut sudah termasuk ke dalam kategori yang sesuai dengan gaya bahasa kiasan dan fungsi gaya bahasa atau belum dan memasukkan ke dalam kartu data penelitian sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh setiap data.